

Hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai *depresi postpartum* di Puskesmas Sleman

Ayu Wanda Puspita*, Farida Kartini

Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email: ayuwandap20@gmail.com

Abstrak

Depresi postpartum merupakan gangguan psikologis ibu yang ditandai dengan adanya perasaan yang sedih, penurunan suasana hati, hilangnya minat dalam melakukan aktifitas, susah tidur, suka merasa bersalah atau tidak berguna. Ibu dapat mengetahui tentang *depresi postpartum* bisa melalui buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dan jika *depresi postpartum* ini tidak diatasi maka tidak hanya berdampak pada ibu saja namun berdampak juga kepada bayinya, seperti ketertarikan terhadap bayinya dapat berkurang, ibu menjadi kurang merespon dengan positif seperti pada saat bayinya menangis, gerakan tubuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai *depresi postpartum* di Puskesmas Sleman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *korelasional*. Tempat penelitian ini di Puskesmas Sleman. Responden penelitian ini adalah ibu hamil trimester III sebanyak 64 ibu hamil dengan teknik sampel *accidental sampling*. Hasil penelitian dengan analisis *chi square* menunjukkan Nilai Asymp.sig (2-tailed) bernilai 0.000. Kesimpulan penelitian ini yaitu ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai *depresi postpartum* di Puskesmas Sleman dan disarankan seluruh ibu hamil dapat mempertahankan memanfaatkan buku KIA dan yang belum memanfaatkan buku KIA diharapkan memanfaatkan buku KIA.

Kata Kunci: buku KIA; ibu hamil; *depresi postpartum*

The relationship of the use of mch (KIA) books with the knowledge of 3rd trimester pregnant women regarding postpartum depression at puskesmas sleman

Abstract

Postpartum depression is a maternal psychological disorder characterized by feelings of sadness, decreased mood, loss of interest in activities, difficulty sleeping, feeling guilty or useless. Mothers can find out about *postpartum depression* through maternal and child health (KIA) books and if *postpartum depression* is not treated, it will not only impact the mother but also the baby, such as interest in the baby may decrease; and the mother will respond less positively, such as when the baby cries, body movements. The aim of this research is to determine the relationship between the use of MCH (KIA) books and the knowledge of third trimester pregnant women regarding *postpartum depression* at Puskesmas Sleman. This research employed quantitative methods with a correlational research design. The place of this research was at Puskesmas Sleman. The respondents of this research were 64 pregnant women in the third trimester using an *accidental sampling* technique. The results of this research using *chi square* analysis showed that the Asymp.sig (2-tailed) value is 0.000. The conclusion of this research is that there is a relationship between the use of the MCH (KIA) book and the knowledge of third trimester pregnant women regarding *postpartum depression* at Puskesmas Sleman and it is recommended that all pregnant women continue to use the MCH (KIA) book and those who have not used the MCH (KIA) book are expected to use the MCH (KIA) book.

Keywords: KIA book; pregnant women; *postpartum depression*

1. Pendahuluan

Depresi postpartum merupakan gangguan psikologis ibu yang ditandai dengan adanya perasaan yang sedih, penurunan suasana hati, hilangnya minat dalam melakukan aktifitas, susah tidur, berat badan turun, suka merasa bersalah atau tidak berguna, mudah lelah, dan turunnya konsentrasi dalam beraktifitas (Illustri, 2023). Tahun 2017 prevalensi *depresi postpartum* secara global berkisar antara 0,5% hingga 60,8%. Angka kejadian *depresi postpartum* di Asia cukup tinggi dan bervariasi antara 26-

85% (Mega & Sholihah, 2023). Angka kejadian depresi postpartum di Indonesia berkisar antara 11-30% wanita pasca melahirkan. Di Yogyakarta prevalensi *depresi postpartum* sebesar 35,2%. Tingkat kejadian *depresi postpartum* adalah 1 hingga 2 per 1000 kelahiran. Sekitar 50-60% wanita yang mengalami *depresi postpartum* ketika mereka memiliki anak pertama(Riansih *et al.*, 2019). Dampak dari *depresi postpartum* tidak hanya dialami oleh ibu, namun dapat berdampak pada anak dan keluarganya juga. Ibu yang mengalami depresi tersebut, minat dan ketertarikan terhadap bayinya dapat berkurang. Ibu menjadi kurang merespon dengan positif seperti pada saat bayinya menangis, tatapan matanya, ataupun gerakan tubuh. Akhirnya ibu yang mengalami *depresi postpartum* tidak mampu merawat bayinya secara optimal termasuk menjadi malas memberikan ASI secara langsung (Sari *et al.*, 2023). Deteksi dini *depresi postpartum* dilakukan saat kehamilan form deteksi dininya dapat ditemukan pada buku kesehatan ibu dan anak(KIA). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat. *Depresi postpartum* dipengaruhi oleh jenis persalinan, umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, dukungan keluarga serta status pernikahan, selain itu juga dipengaruhi oleh kurangnya dukungan suami dan keluarga, komplikasi kehamilan, persalinan dan kondisi bayi, faktor lingkungan, budaya, riwayat gangguan jiwa sebelumnya serta gangguan keseimbangan hormonal. Faktor resiko depresi postpartum pada saat persalinan hal ini mencakup lamanya persalinan, jenis persalinan, serta intervensi medis yang digunakan selama proses persalinan juga mempengaruhi *depresi postpartum* (Ariyanti, 2020). Berdasarkan studi pendahuluan yang di dapatkan peneliti pada 3 bulan terakhir ada 197 kunjungan ibu hamil trimester III di Puskesmas Sleman dan peneliti akan meneliti pemanfaatan buku KIA, pengetahuan ibu mengenai depresi postpartum, tanda gejala, cara pencegahan dan cara penanganan dengan menggunakan kuesioner.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan *korelasional*. Desain Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai *depresi postpartum* di Puskesmas Sleman. Variabel bebas dalam penelitian ini pada penelitian ini antara lain adalah hubungan pemanfaatan buku KIA dan variabel terikat pada penelitian ini adalah mengenai *depresi postpartum*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 197 ibu hamil trimester III dan Sampel yang diambil untuk penelitian ini berjumlah 64 ibu hamil trimester III dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin. Penelitian ini dilaksanakan pada 3-16 september 2024.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden n=64

Karakteristik		Frekuensi	%
Umur	<20 Tahun	2	3.1
	20-35 Tahun	56	87.5
	>35 Tahun	6	9.4
Pendidikan	SD	1	1.6
	SMP	6	9.4
	SLTA	37	57.8
	PT	20	31.1
Pekerjaan	Bekerja	23	35.9
	Tidak Bekerja	41	64.1
Paritas	1 anak	32	50.0
	2-3 anak	28	43.8
	>3 anak	4	6.2

(Data Primer, 2024)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan golongan wanita dalam masa reproduksi yang sehat dan organ reproduksi sudah siap dibuahi dengan usia 20-35 tahun (87.5%). Untuk

pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan menengah atas SLTA (57.8%) dan perguruan tinggi (31.3%). Mayoritas responden adalah ibu yang tidak bekerja (64.1), kemudian untuk paritas responden adalah primipara (50.0%).

Tabel 2 Tabulasi Silang Karakteristik Responden Dengan Pemanfaatan Buku KIA, n=64

Karakteristik		Pemanfaatan Buku KIA				Total	%
		YA	%	TIDAK	%		
Usia	<20 Tahun	2	3.1	0	0	2	3.1
	20-35 Tahun	52	81.2	4	6.2	56	87.5
	>35Tahun	6	9.4	0	0	6	9.4
Pendidikan	SD	1	1.6	0	0	1	1.6
	SMP	5	7.8	1	1.6	6	9.4
	SLTA	34	53.1	3	4.6	37	57.8
	PT	20	31.2	0	0	20	31.3
Pekerjaan	Bekerja	23	35.9	0	0	23	35.9
	Tidak bekerja	37	57.8	4	6.2	41	64.1
Paritas	1 anak	32	50.0	0	0	32	50.0
	2-3 anak	24	37.5	4	6.2	28	43.8
	>3 anak	4	6.2	0	0	4	6.2

(Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 4.2 memberikan gambaran bahwa dari segi usia ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA ada 4 orang yang berada pada usia reproduksi sehat. Dari segi pendidikan yang terbanyak ada 3 ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA berada pada kelompok pendidikan SLTA. Ibu yang tidak bekerja merupakan kelompok ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 4 ibu dan kelompok ibu yang memiliki paritas 2-3 adalah kelompok ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA ada 4 orang ibu.

Tabel 3. Tabulasi Silang Karakteristik Responden Mengenai Pengetahuan, n=64

Karakteristik Responden		Tingkat Pengetahuan						Total	%
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
Usia	<20 Tahun	2	3.1	0	0	0	0	2	3.1
	20-35 Tahun	52	81.2	4	6.2	0	0	56	87.5
	>35 Tahun	6	9.4	0	0	0	0	6	9.4
Pendidikan	SD	1	1.6	0	0	0	0	1	1.6
	SMP	5	7.8	1	1.6	0	0	6	9.4
	SLTA	34	53.1	3	4.6	0	0	37	57.8
	PT	20	31.2	0	0	0	0	20	31.3
Pekerjaan	Bekerja	23	35.9	0	0	0	0	23	35.9
	Tidak bekerja	37	57.8	4	6.2	0	0	41	64.1
Paritas	1 anak	32	50.0	0	0	0	0	32	50.0
	2-3 anak	24	37.5	4	6.2	0	0	28	43.8
	>3 anak	4	6.2	0	0	0	0	4	6.2

(Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukan bahwa ada 4 responden yang memiliki pengetahuan cukup mengenai *depresi postpartum*, keempat responden tersebut berada pada rentang usia reproduksi sehat. Terbanyak ibu yang berpendidikan SLTA merupakan ibu yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 3 responden. Ibu yang tidak bekerja merupakan kelompok terbanyak yang memiliki pengetahuan cukup

mengenai *depresi postpartum* sebanyak 4 responden dan kelompok ibu dengan paritas 2-3 adalah kelompok ibu terbanyak yang memiliki pengetahuan cukup mengenai depresi postpartum sebanyak 4 responden.

Tabel 4. Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Mengenai Depresi Postpartum, n=64

Pemanfaatan Buku KIA	Tingkat Pengetahuan						Total	%	P
	Kurang	%	Cukup	%	Baik	%			
Tidak	0	0	4	6.2	0	0	4	6.2	
Ya	0	0	0	0	60	93.8	60	93.8	0.000

(Data Primer, 2024)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa ibu yang memanfaatkan buku KIA memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai depresi postpartum sebanyak 60 responden (93,8%).

3.2. Pembahasan

3.2.1. Usia ibu hamil trimester III di Puskesmas Sleman

Mayoritas dari hasil penelitian adalah ibu berusia 20-35 tahun, Menurut penelitian (Purborini & Rumaropen, 2023) usia yang tepat bagi seorang wanita yang ingin hamil adalah 20-35 tahun merupakan golongan wanita dalam masa reproduksi yang sehat dan organ reproduksi sudah siap dibuahi, termasuk rahim yang sudah kuat saat terjadi pembuahan antara sel telur dan sperma, jika seorang wanita ingin hamil dengan usia > 35 tahun atau < 20 tahun hal tersebut dapat menimbulkan risiko bagi ibu hamil. Apabila seorang wanita sebelum memasuki usia 20 tahun dapat memiliki risiko yang tinggi karena fungsi dari alat reproduksi yang dimilikinya belum cukup matang sehingga belum bisa bekerja dengan baik. Tidak hanya wanita usia kurang dari 20 tahun yang memiliki risiko tinggi terhadap kehamilannya, tetapi juga wanita yang memiliki usia lebih dari 35 tahun. Risiko yang di alami wanita usia < 20 tahun dan >35 tahun adalah *preeklamsia*, *eklamsia*, *goabortus*, *BBLR*, *prematum*.

3.2.2. Pendidikan ibu hamil trimester III di Puskesmas Sleman

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas pendidikan adalah SLTA dan perguruan tinggi, menurut (Wardiyati, 2023) yang menyatakan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA memanfaatkan buku KIA. Pendidikan pada ibu mempengaruhi luasnya wawasan yang dimilikinya. Pengetahuan ataupun informasi yang diperoleh dari pendidikan formal diharapkan mempermudah transformasi ilmu yang didapatkan.

3.2.3. Pekerjaan ibu hamil trimester III di Puskesmas Sleman

Mayoritas dari hasil penelitian ibu yang tidak bekerja, menurut penelitian (Nursa'iidah & Rokhaidah, 2022) Ibu rumah tangga dahulu dianggap sebagai kondisi ibu yang banyak menghabiskan waktu hanya di rumah saja dan akses informasi terbatas sehingga informasi yang dimiliki ibu kurang, namun sekarang sudah banyak media yang bisa digunakan kapanpun dan dimanapun untuk mengakses informasi dan bisa diperoleh dari media dan buku KIA yang ibu miliki atau dari mana saja, terlebih pada masa sekarang ini informasi sudah sangat mudah untuk diakses melalui media yang ibu miliki.

3.2.4. Paritas ibu hamil trimester III di Puskesmas Sleman

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas adalah ibu primipara, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Napitupulu *et al.*, 2018) disebutkan bahwa seseorang yang primipara akan cenderung mencari tahu lebih banyak lagi informasi dan pengetahuan tentang kehamilan. Ibu hamil dengan usia muda atau primipara biasanya lebih ingin tahu tentang kehamilannya sehingga mereka akan lebih sering membaca atau memahami informasi.

3.2.5. Pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai *depresi postpartum* di Puskesmas Sleman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA dan pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai *depresi postpartum* di Puskesmas Sleman, semakin memanfaatkan buku KIA maka tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III semakin baik, karena dengan membawa buku KIA saat pemeriksaan, sering membaca dan menerapkan informasi kesehatannya terdapat dalam buku KIA hal ini menjadi penilaian penting bagi pengetahuan ibu hamil trimester III.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Wardiyati, 2023) dengan menggunakan Analisis uji Kendal's Tau. Hasil penelitian Menunjukkan ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat pengetahuan, yang artinya semakin tinggi pemanfaatan buku KIA, semakin tinggi tingkat pengetahuan. Ada juga penelitian dari (Halida *et al.*, 2022) Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA dengan pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung 2022.

Menurut penelitian (Cenora, 2022) ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Adanya hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil menunjukkan bahwa dengan adanya informasi-informasi penting yang tercantum dalam buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Sehingga diharapkan dengan pemanfaatan buku KIA yang baik dan pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas. Diperlukan kesadaran ibu bahwa Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sehingga ibu akan mempunyai kebiasaan untuk membaca, memahami isi Buku dan memanfaatkannya dengan menerapkan informasi yang terdapat didalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), tidak hanya membawa Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) setiap kali berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III sudah memanfaatkan buku KIA dan berpengetahuan baik, namun masih ada ibu hamil trimester III belum memanfaatkan buku KIA dan berpengetahuan cukup. Dari penelitian ini didapatkan ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai *depresi postpartum* di Puskesmas Sleman.

Daftar Pustaka

- Ariyanti, R. (2020). Risiko Depresi Postpartum pada Persalinan Sectio Caesarea di RSUD Sleman. *Jurnal Bidan Komunitas*, 3(3), 119–124. <https://doi.org/10.33085/jbk.v3i3.4635>
- Cenora, C. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Upaya Menurunkan AKI Dan AKB Di PMB R Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 6288–6296.
- Halida, N., Anggreni, E., & Wulandhari, Y. (2022). Dengan Pemanfaatan Buku Kia Diwilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022. *March*.
- Illustri. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas Akan Bahaya Depresi Postpartum Pada Bpm Fauzia Hatta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 64–68.
- Mega, & Sholihah. (2023). Hubungan Antara Kecemasan Ibu Bersalin Selama Masa Pandemi Covid 19 dengan Kejadian Post Partum Blues. *Journal of Midwifery Information (JoMI)*, 3(2), 320–327.
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Handayani, D. S., Setiawati, E. P., & Susanti, A. I. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.33900>
- Nursa'idah, S., & Rokhaidah. (2022). Pendidikan, Pekerjaan Dan Usia Dengan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting. *Indonesian Journal of Health Development*, 4(1), 9–18.
- Purborini, S. F. A., & Rumaropen, N. S. (2023). Hubungan Usia, Paritas, dan Tingkat Pendidikan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Pasangan Usia Subur di Surabaya. *Media Gizi Kemas*, 12(1), 207–211. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.207-211>

- Riansih, C., Makiyah, S. N. nurul, & Kartini, F. (2019). the Differences of Intrapartum Types To the Risk of Postpartum Depression on Primiparous Mother in Public Hospital of Yogyakarta Municipality. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 4(2), 107. <https://doi.org/10.35842/formil.v4i2.264>
- Sari, Misrawati, & Riska, Y. (2023). Literature Review: Postpartum Depression. *Jurnal Kesehatan*, 11, 1. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Wardiyati. (2023). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di RSUD Banyumas. *Keperawatan Dan Kebidanan*, 6(1), 77–86. <https://nersmid.unmerbaya.ac.id/index.php/nersmid/article/view/147>